

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR PEMBELAJARAN TEMATIK
TERPADU BERBASIS MODEL *DISCOVERY LEARNING* UNTUK
KELAS IV SEKOLAH DASAR**

TESIS



Oleh
HARY RASWEL
NIM. 18124021

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar
Magister Pendidikan

Dosen Pembimbing
Dr. Ramalis Hakim, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCA SARJANA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

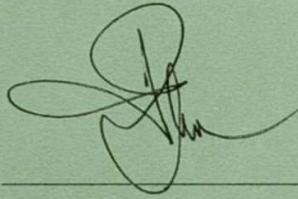
PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : HARY RASWEL
NIM : 18124021

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

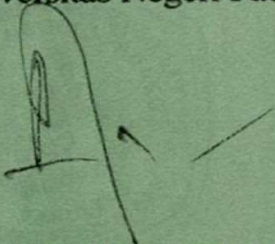


12/
9 - 2021

Dr. Ramalis Hakim, M.Pd

Pembimbing

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang



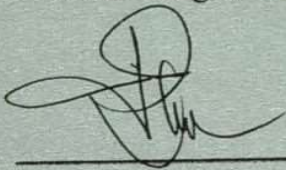
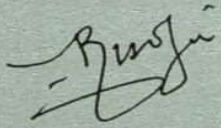
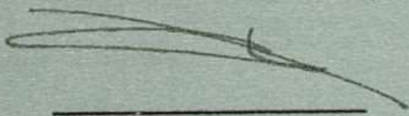
Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
NIP. 19630320 1988031002

Koordinator Program Studi
Pendidikan Dasar



Dr. Yanti Fitria, M.Pd
NIP. 19760520 2008012020

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.</u> (Ketua)	 _____
2.	<u>Dr. Risda Amini, MP</u> (Anggota)	 _____
3.	<u>Prof. Dr. Alwen Bentri, M.Pd</u> (Anggota)	 _____

Mahasiswa

Nama : *Hary Raswel*
NIM : 18124021
Tanggal Ujian : 25 Agustus 2022

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

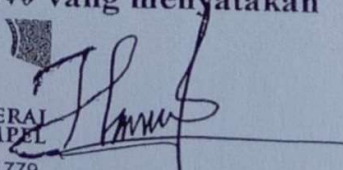
1. Karya tulis saya berjudul **“Pengembangan Buku Ajar Tematik Terpadu Berbasis Model *Discovery Learning* Untuk Kelas IV Sekolah Dasar”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, selain arahan dari Tim Pembimbing dan Tim Penguji.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pula pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dengan pencabutan gelar yang telah saya peroleh karna karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku

Padang, Agustus 2022
Saya yang menyatakan



TEL. 20
METERAI
TEMPEL

1AAJX906631779


Ariary Raswel
NIM. 18124021

ABSTRAK

Hary Raswel. 18124021 : Pengembangan Buku Ajar Tematik Terpadu Berbasis Model *Discovery Learning* Untuk Kelas IV Sekolah Dasar. Tesis. Program Studi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Buku ajar yang digunakan di kelas IV Sekolah Dasar pada umumnya masih terfokus pada buku siswa yang ada. Buku ajar tersebut penjelasan materi sangat sedikit atau terbatas sehingga peserta didik kesulitan memahami materi yang dipelajari, latihan yang ada juga sedikit, satu kali latihan yang diletakan pada akhir materi sehingga siswa kurang banyak latihan kemudian gambar yang disajikan pada buku ajar kurang sesuai dengan materi yang dipelajari sehingga membingungkan peserta didik. Seorang Pendidik dituntut untuk mengembangkan buku ajar untuk menunjang proses pembelajaran di kelas.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan buku ajar berbasis *Discovery Learning* yang valid, praktis, dan efektif. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Penelitian ini dapat dilakukan pada siswa kelas IV SDN 20 Dadok Tunggul Hitam Kota Padang tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan model 4-D yang terdiri dari 4 tahap, yaitu ; Pendefinisian (*Define*), Perancangan (*Design*), Pengembangan (*Develop*), dan Penyebaran (*Dessiminate*). Data uji validasi diperoleh melalui lembaran penilaian respon guru dan siswa. Keefektifan di lihat dari aktivitas siswa. Penelitian proses dan hasil belajar dari penggunaan buku ajar tematik.

Hasil penelitian pengembangan buku ajar yang dikembangkan oleh tingkat validasi isi yaitu 3.26, segi validasi kebahasaan yaitu 3.33 dan segi desain 3.50 dengan kategori valid dan layak digunakan. Sedangkan hasil analisis respon guru yaitu dengan rata-rata 3.44 dan aspek sespon siswa dengan siswa dengan rata-rata 3.21 hasil efektivitas buku pembelajaran menunjukkan hasil yang sangat efektif dengan peningkatan pada aspek uji coba diperoleh rata-rata keseluruhan 82.26 meningkat pada saat penyebaran menjadi 98.33 terdapat pada kategori sangat baik. Pada aspek psikomotor saat uji coba diperoleh rata-rata 81.08 meningkat pada saat penyebaran 84.94 meningkat pada saat penyebaran menjadi 83.79. Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa buku ajar berbasis model *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik terpadu untuk kelas IV SD yang telah dikembangkan dikatakan valid, praktis dan efektif.

Kata Kunci: *Pengembangan, Buku Ajar, Tematik, Model Discovery Learning*

ABSTRACT

Hary Raswel. 2021. "Development of Integrated Thematic Textbooks Based on the Discovery Learning Model for Grade IV Elementary School. Thesis. Basic Education Study Program Graduate Program Faculty of Education. Padang State University.

The textbooks used in grade IV elementary schools are generally still focused on existing student books. The textbook explains very little or limited material so that students have difficulty understanding the material being studied, there are also few exercises, one exercise is placed at the end of the material so that students lack a lot of practice then the pictures presented in the textbook are not in accordance with the material being studied thus confusing students. An educator is required to develop textbooks to support the learning process in the classroom.

This study aims to produce a valid, practical, and effective Discovery Learning model-based textbook. This type of research is development research. This research can be carried out on fourth grade students of SDN 20 Dadok Tunggul Hitam, Padang City, for the 2020/2021 academic year. This study uses a 4-D model consisting of 4 stages, namely; Definition (*Define*), Design (*Design*), Development (*Develop*), and Deployment (*Dessiminate*). Validation test data were obtained through teacher and student response assessment sheets. Effectiveness is seen from student activities. Research processes and learning outcomes from the use of thematic textbooks.

The results of the research on the development of textbooks developed by the content validation level are 3.26, the linguistic validation aspect is 3.33 and the design aspect is 3.50 with valid and appropriate categories for use. While the results of the analysis of the teacher's response are with an average of 3.44 and the aspect of student-to-student responses with an average of 3.21 the results of the effectiveness of the learning book show very effective results with an increase in the aspect of the trial, an overall average of 82.26 increases at the time of distribution to 98.33 there are in the very good category. In the aspect of skills during the trial, an average of 81.08 was obtained, which increased during the deployment, from 84.94 to 83.79. Thus, it can be concluded that the textbook based on the Discovery Learning model in integrated thematic learning for grade IV SD has been declared valid, practical and effective for used in learning.

Keywords: Development, Textbooks, Thematics, Model Discovery Learning

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia yang tiada habisnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “**Pengembangan Buku Ajar Tematik Terpadu Berbasis Model *Discovery Learning* Untuk Kelas IV Sekolah Dasar**”. Selanjutnya shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim.

Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Tesis ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan, sumbangan pemikiran, dan pesan-pesan positif kepada peneliti dengan penuh ketulusan dan kesabaran sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Dr. Risda Amini, M.P. Kontributor I, Bapak Prof. Dr. Alwen Bentri, M.Pd selaku Kontributor II yang telah memberikan sumbangan pemikiran dan saran.
3. Ibu Dr. Yanti Fitria, M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pasca sarjana Fakultas Ilmu Pendidikan UNP yang telah memberikan kemudahan dan informasi demi kelancaran penyelesaian tesis ini.

4. Bapak Dr. Darmansyah, ST.M.Pd dan ibu Dr. Yanti Fitria. M.Pd, Ibu Dr. Elfia Sukma. M.Pd selaku validator yang telah memberikan tanggapan, arahan, dan penilaian demi kevalidan buku ajar yang dikembangkan.
5. Kepala sekolah beserta majelis guru SDN 20 Dadok Tunggul Hitam yang telah memberikan kemudahan dan support kepada peneliti.
6. Kepala sekolah beserta majelis guru SDN 29 Dadok Tunggul Hitam yang telah memberikan kemudahan dan support kepada peneliti.
7. Kepala sekolah beserta majelis guru SD Al Falah yang telah memberikan kemudahan dan support kepada peneliti.
8. Keluarga tercinta: ayahku Oksar Jumawel,do'a yang tak putus dari Ibuku tercinta Rosni. S.Pd, yang memberikan, semangat dan motivasi, serta kakak dan abang yang selalu memberi dukungan moril dan materil serta harapan kepada peneliti agar dapat menyelesaikan studi ini secepatnya.
9. Rekan-rekan mahasiswa program studi S2 Pendidikan Dasar angkatan 2018 yang telah memberikan motivasi, bantuan, dan saran dalam penyelesaian tesis ini.

Penulisan tesis ini masih memiliki banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi sempurnanya tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat bagi pembaca, serta dapat dijadikan sumbangan pemikiran khususnya untuk Pogram Studi Pendidikan Dasar Pasca sarjana UNP dan untuk peningkatan kualitas pendidikan pada umunya.

Padang, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Pengembangan.....	10
F. Spesifik Produk yang Diharapkan	11
G. Penting Pengembangan	11
H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	12
I. Definisi Istilah	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA.	15
A. Landasan Teoritik	15
1. Penelitian Pengembangan.....	15
2. Hakikat Buku Ajar	19
3. Model <i>Discovery Learning (DL)</i>	25
4. Hakikat Tematik Terpadu.....	36
B. Penelitian Relevan	48
C. Kerangka Konseptual.....	51
BAB III METODE PENGEMBANGAN	53
A. Jenis Penelitian	53
B. Model Pengembangan.....	53
C. Prosedur Pengembangan	55
D. Uji Coba Produk.....	65
E. Subjek Uji Coba.....	67

BAB IV HASIL PENGEMBANGAN.....	79
A. Hasil Penelitian	79
1. Hasil Tahap Pendefenisian(<i>Define</i>)	79
2. Hasil Tahap Perencanaan (<i>Design</i>).....	86
3. Hasil Tahap Pengembangan (<i>Develop</i>).....	103
4. Hasil Tahap Penyebaran (<i>Dissemidate</i>).....	118
B. Pembahasan.....	125
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	136
A. Kesimpulan	136
B. Implikasi.....	137
C. Saran	140
DAFTAR PUSTAKA	141
LAMPIRAN	143

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar 1. Buku Ajar Buku Guru dan Buku Siswa Rencana Pelaksanaan	7
2. Gambar 2. Kerangka Konseptual.....	52
3. Gambar 3. Prosedur Pengembangan Buku Ajar Pembelajaran dengan <i>Discovery Learning</i>	56
4. Gambar 4. Cover Buku Guru Sebelum dan Setelah Revisi.....	89
5. Gambar 5. Buku Siswa Sebelum Revisi dan Setelah Revisi	90
6. Gambar 6. <i>Design</i> Kata Pengantar	91
7. Gambar 7. Petunjuk Penggunaan Guru dan Siswa	92
8. Gambar 8. <i>Design</i> Standar Kompetensi Lulusan dan Kompetensi Inti Kelas IV	93
9. Gambar 9. <i>Design</i> Daftar Isi.....	94
10. Gambar 10. <i>Design</i> Pemetaan Kompetensi Dasar	95
11. Gambar 11. <i>Design</i> Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator	96
12. Gambar 12. <i>Design</i> Judul Pembelajaran	97
13. Gambar 13. <i>Design</i> Tujuan Pembelajaran.....	98
14. Gambar 14. <i>Design</i> Evaluasi Pada Buku Ajar.....	102

DAFTAR TABEL

1. Variable Praktikalitas	46
2. Rancangan uji coba efektifitas pengembangan buku ajar	65
3. Kategori Validasi Buku Ajar	71
4. Skala Penilaian Angket Respon Guru	74
5. Skala Penilaian Angket Respon siswa.....	75
6. Rentangan Penilaian Respon Siswa	75
7. Kriteria Aktivitas Siswa.....	75
8. Kategori Hail Belajar Ranah Sikap	76
9. Konversi Nilai Akhir	77
10. Konversi Nilai dan Perangkat	78
11. Kategori Hasil Belajar Ranah Keterampilan	79
12. Analisis Indikator	97
13. Hasil analisis Tujuan Pembelajaran	98
14. <i>Design</i> Langkah-langkah <i>Discovery Learning</i>	99
15. Daftar Nama Validator Ahli	105
16. Daftar Nama Praktisi	106
17. Aspek Kelayakan Isi.....	106
18. Hasil Validasi Buku Ajar Aspek Kebahasaan	107
19. Hasil Validasi Buku Ajar Penyajian.....	108
20. Hasil Validasi Buku Ajar untuk aspek Kegrafikan	109
21. Hasil Validasi Buku Ajar Secara Keseluruhan	110
22. Hasil Ananlisis Angket Respon Guru	111
23. Hasil Analisis Angket Respon Siswa	112
24. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Kelas IV SDN 20 DTH.....	114
25. Penilaian Hasil Belajar Aspek Kognitif Kelas IV SDN 20 DTH	115
26. Penilaian Afektif kelas IV	116
27. Rekapitulasi Penilaian Afektif IV	117
28. Penilaian Hasil Belajar Aspek Psikomotor Kelas SDN 20 DTH.....	118
29. Rekapitulasi Penilaian Psikomotor Kelas IV	119

30. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Kelas IV. SDN 29 DTH.....	120
31. Penilaian Hasil Belajar Aspek Kognitif Kelas IV. SDN 29 DTH	121
32. Penilaian Hasil Belajar Aspek Sikap Kelas IV. SDN 29 DTH.....	122
33. Penilaian Penilaian Hasil Belajar Aspek Psikomotor Kelas IV. SDN 29 DTH	123
34. Hasil Validitas, Pratikalitas dan Efektivitas Pengembangan Buku ajar	124

DAFTAR GRAFIK

1. Tabel 18 Aspek Kelayakan Isi	106
2. Tabel 19 Aspek Kebahasaan.....	107
3. Tabel 20 Aspek Penyajian	108
4. Tabel 21 Aspek Kegrafikan	109
5. Tabel 22 Validasi Buku Ajar Keseluruhan.....	110
6. Tabel 23 Hasil Analisis Angket Respon Guru.....	111
7. Tabel 25 Aktivitas Siswa Kelas IV. SDN 20.....	114
8. Tabel 31 Aktivitas Siswa Kelas IV. SDN 29.....	121
9. Tabel 32 Penilaian Hasil Belajar Aspek Kognitif.....	122
10. Tabel 33 Penelitian Aspek Afektif.....	123
11. Tabel 34 Rekapitulasi Penilaian Akfetif Kelas IV SDN 29	124
12. Tabel 35 Penilaian Hasil Belajar Aspek Psikomotor Kelas IV SDN 29	125

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pemetaan Indikator pembelajaran 1	145
2. Renacana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pembelajaran 1	146
3. Pemetaan Indikator pembelajaran 2	157
4. Renacana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pembelajaran 2.....	158
5. Pemetaan Indikator pembelajaran 3	167
6. Renacana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pembelajaran 3.....	168
7. Pemetaan Indikator pembelajaran 4	177
8. Renacana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pembelajaran 4.....	178
9. Pemetaan Indikator pembelajaran 5	187
10. Renacana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pembelajaran 5.....	189
11. Lembar Observasi Analisis Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran Ketika Studi Pendahuluan.....	197
12. Kisi- Kisi Instrumen Validasi Pengembangan Buku Ajar Berbasis Model <i>Discovery Learning</i> Untuk Kelas IV SD.....	198
13. Instrumen Validasi Buku Ajar	200
14. Rata –rata Hasil Validasi Buku Ajar oleh Validator Ahli	211
15. Kisi –kisi Angket Respon Guru Terhadap Praktikalitas Buku Ajar Tematik Terpadu Berbasi <i>Discovery Learning</i> Untuk Kelas IV SD	212
16. Instrumen Angket Respon Guru Terhadap Praktikalitas Buku Ajar.....	214
17. Lembaran Angket Respon Guru Terhadap Praktikalitas Buku Ajar.....	215
18. Rekapitulasi Sebaran Jawaban Hasil Respon Guru Terhadap Praktikalitas Buku Ajar.....	217
19. Kisi- kisi Angket Respon Siswa Terhadap Praktikalitas Buku Ajar	218
20. Lembaran Angket Respon siswa Terhadap Praktikalitas Buku Ajar.....	219
21. Rekapilitas sebaran Jawaban Hasil Respon Siswa Terhadap Praktikalitas Buku Ajar.....	234
22. Pesentase Hasil Penyebaran Angket Respon Siswa	235
23. Lembar Observasi Penggunaan Buku Ajar Oleh Siswa	236
24. Hasil Pengamatan Aktivitas siswa Terhadap Efektivitas Buku Ajar	237

25. Tabel Penilaian Aspek Sikap untuk Kelas IV SDN 20 D. T.H.....	238
26. Tabel Penilaian Aspek Keterampilan pada Saat Uji Coba Kelas IV SDN 20 D.T.H.....	239
27. Tabel Penilaian Aspek Pengetahuan Saat Uji Coba untu Kelas IV SDN 20 D.T.H.....	240

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Berdasarkan Permendikbud No. 67 tahun 2013 tentang struktur kurikulum SD-MI, kurikulum 2013 diberlakukan tahun ajaran 2013/2014. Kurikulum yang diberlakukan atau digunakan saat ini adalah kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis karakter dan kompetensi. Kurikulum berbasis kompetensi adalah *outcomes-based curriculum* oleh karena itu pengembangan kurikulum diarahkan pada pencapaian kompetensi yang dirumuskan dari SKL. Demikian pula penilaian hasil belajar dan hasil kurikulum diukur dari pencapaian kompetensi (Murni, Marlina, 2013).

Menurut Benti (2014) Kurikulum merupakan hal yang penting bagi guru untuk mengembangkan sebuah buku dan media, Kurikulum akan menuntut guru dalam mengembangkan sebuah model/media dalam pembelajaran. Implementasi kurikulum merupakan hal yang penting dalam tahapan pelaksanaan pendidikan. Sedangkan Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya. Menurut Murray dan Ahmad (2014:5) menyatakan bahwa Kurikulum adalah semua kesempatan belajar yang direncanakan untuk peserta didik di sekolah dan institusi pendidikan lainnya. Selain itu, kurikulum juga dapat dimaknai sebagai rancangan pengalaman yang akan diperoleh peserta didik ketika kurikulum tersebut diimplementasikan. Kurikulum juga dapat diartikan sebagai

langkah kegiatan perancangan kegiatan interaksi peserta didik dengan lingkungan belajarnya yaitu interaksi dengan dirinya sendiri sebagai guru, dengan sumber belajar dan lingkungan belajar lainnya.

Menurut Kurniasih dan Sani (2014:7) “Kurikulum 2013 lebih ditekankan pada kompetensi dengan pemikiran kompetensi berbasis sikap, keterampilan dan pengetahuan”. Berbeda dengan kurikulum sebelumnya yang lebih menekankan pada aspek kognitif siswa. Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar menyebutkan, bahwa prinsip pembelajaran yang digunakan pada kurikulum 2013 adalah pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu. Hal ini dipertegas dalam permendikbud Nomor 67 Tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah yang menyatakan bahwa pembelajaran pada kelas I sampai kelas VI menggunakan pendekatan tematik terpadu. Pada kurikulum 2013 untuk tingkat SD pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran tematik terpadu.

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang memadukan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran kedalam berbagai tema. Pembelajaran tematik terpadu dimulai dari pendekatan tematis sebagai acuan dasar bahan dan kegiatan pembelajaran. Tema yang dibuat sesuai dengan pembelajaran, baik dalam mata pelajaran tertentu maupun antar mata pelajaran. Menurut Ahmadi dan Amri (2014: 91) karakteristik dari pembelajaran tematik terpadu adalah “(1) Berpusat pada siswa, (2) memberikan pengalaman langsung pada siswa, (3) pemisahan antar muatan pelajaran tidak begitu jelas, (4) menyajikan konsep dari berbagai pelajaran dalam satu proses pembelajaran, (5)

bersifat luwes, (6) hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak”.

Pembelajaran terpadu memberikan sebuah pemahaman dari beberapa materi menghasilkan sebuah wajah baru yang disebut tema, istilah tema yang dikembangkan saat ini terutama dalam pendekatan kurikulum 2013 merupakan perpaduan dari beberapa mata pelajaran. Konsep tema dari perpaduan sebenarnya sudah lama dikembangkan, hanya saja di Indonesia baru dikembangkannya. Pada kurikulum 2013 istilah yang lebih mencuat adalah tematik integratif untuk kelas I-VI pada jenjang sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah (Murfiah, 2017).

Panduan yang diberikan tentunya tidak dapat menampung minat dan aspirasi setiap sekolah secara menyeluruh. Oleh sebab itu, setiap satuan pendidikan hendaknya mampu menjadikan Kurikulum 2013 sebagai kurikulum operasional dalam proses pembelajaran dengan menunjukkan kreativitas dan inovasi tersendiri dalam pengembangannya. Sekarang bergeser dengan paradigma baru pembelajaran yang di tandai dengan adanya proses mengajar (*learning*), berbasis pada masalah (*case base*), lebih bersifat kontekstual dan peserta didik dituntut untuk lebih aktif mempelajari dan mengembangkan materi pelajaran secara konstruktif dengan memanfaatkan berbagai sumber- sumber belajar yang tersedia.,(Ramalis,2015)

Sesuai dengan Ahmadi dan Amri (2014: 91) di atas karakteristik pembelajaran tematik terpadu adalah 1) Berpusat pada siswa. Siswa yang aktif menemukan, mengeluarkan ide, mengolah, mengkonstruksi dan menggunakan pengetahuannya sendiri, 2) memberi pengalaman langsung pada siswa. Dengan

pengalaman langsung siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata sehingga siswa mudah untuk memahaminya, 3) pemisahan antar pelajaran tidak begitu jelas. Dalam pembelajaran tematik pemisah antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas dimana fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa sehingga perpindahan antar pelajaran tidak diketahui oleh siswa, 4) menyajikan konsep dari berbagai pelajaran dalam satu proses pembelajaran. Siswa mampu memahami konsep-konsep itu secara utuh hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, misalnya memancing pengetahuan siswa mengenai berbagai pekerjaan berdasarkan tempat tinggalnya masing-masing, 5) bersifat luwes (fleksibel). Dimana guru dapat menyatukan buku ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya, menyesuaikan dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada, 6) hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak. Siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

Buku ajar sebagai sumber belajar merupakan komponen yang harus ada, karena buku ajar harus dikaji, dicermati, dipelajari, dan dijadikan bahan materi yang akan dikuasai oleh peserta didik dan sekaligus dapat memberikan pedoman untuk mempelajarinya. Buku ajar merupakan faktor eksternal peserta didik yang mampu memperkuat motivasi internal untuk belajar.

Buku ajar merupakan penerapan dan pengembangan dari intruksional design yang menekankan pada prinsip-prinsip yang diadopsi dari teori dan temuan

penelitian tentang belajar. Orientasi buku ajar adalah untuk mengoptimalkan kegiatan belajar dalam rangka mencapai hasil belajar yang optimal. Salah satu komponen penting dalam pembelajaran tematik adalah buku ajar. Untuk menyiapkan buku ajar tematik yang baik, maka kita perlu memahami secara baik apa yang disebut dengan buku ajar tematik. Buku ajar tematik adalah buku ajar yang mengandung karakteristik pembelajaran tematik, sehingga mampu mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran tematik (Prastowo, 2013: 297). Secara spesifik pengertian buku ajar tematik perlu digali dari pengertian dasarnya. Konsep (Jannah, Ajar, & Ibtidaiyah, 2016).

Tujuan pembelajaran yang dirancang harus sesuai dengan tujuan pendidikan yang meliputi aspek pengetahuan (kognitif), aspek sikap dan nilai (afektif), dan aspek keterampilan (psikomotor)”. Siswa berperan sebagai subjek pelaksana kegiatan pembelajaran dan guru berperan sebagai fasilitator dalam merancang proses pembelajaran yang senantiasa harus memperhatikan tujuan tersebut, yang nantinya akan dituangkan sebagai tujuan pembelajaran (Agung, Juniantari, Suara, & Suardika, 2014)

Buku ajar yang digunakan hendaknya tidak hanya sekedar membantu proses pembelajaran namun melihat secara utuh ketercapaian kompetensi dasar yang dikembangkan. Mencapai kompetensi tersebut maka dirancanglah buku ajar yang mengajak anak untuk aktif., (Amini, dan Trisna, (2017)

Pembelajaran tematik terpadu seharusnya membuat siswa aktif dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran, karena sesuai dengan karakteristiknya, pembelajaran tematik terpadu berpusat kepada siswa dan memberikan

pengalaman langsung kepada siswa, tidak tampak pemisah antar mata pelajaran, menyajikan konsep antar mata pelajaran, bersifat luwes sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi siswa.

Menurut Takdir (2012:29) *Discovery Learning* adalah suatu model untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan tahan lama dalam ingatan tidak akan mudah dilupakan siswa. Sehingga melalui kegiatan penemuan dan penyelidikan juga akan merangsang pemikiran kritis siswa. Menurut Syah, Kemendikbud (2016:65) ada beberapa prosedur dalam mengaplikasikan model *Discovery Learning* yaitu : 1) *Stimulation* 2) *Problem Statement*; 3) *Data Collection*; 4) *Data Processing*; (5) *Verification*; (6) *Generalization*(Rosarina, Sudin, dan Sujana, (2016).

Model pembelajaran *Discovery Learning* memiliki kelebihan diantaranya situasi proses belajar menjadi lebih terangsang, berpusat pada siswa dan guru berperan sama-sama aktif mengeluarkan gagasan-gagasan (Kemendikbud, 2016:62), banyak memberikan kesempatan bagi para siswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan belajar. *Discovery Learning* adalah teori belajar yang didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang disajikan tidak secara keseluruhan, namun dengan model *Discovery Learning* diharapkan siswa mengorganisasikan sendiri untuk menyimpulkan pembelajaran dari proses yang ditemukannya sendiri.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 22-29 Maret 2021 di SDN 20, SDN 29 Dadok Tunggul Hitan dan SD Al Falah,

pelaksanaan pembelajaran Tematik Terpadu khususnya untuk kelas IV masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini berdasarkan temuan penulis bahwa buku ajar yang digunakan guru dan siswa pada umumnya, buku ajar siswa yang sudah ada disekolah. Pada buku ajar tersebut penjelasan materi sangat sedikit atau terbatas sehingga siswa kesulitan memahami materi yang dipelajari, latihan juga sedikit, satu kali latihan yang diletakan pada akhir materi sehingga siswa kurang banyak latihan kemudian gambar yang disajikan pada buku ajar kurang sesuai dengan materi yang dipelajari. Guru menyadari terbatasnya sumber belajar yang ada dan belum mengembangkan buku ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan juga belum mengaplikasikan pembelajaran yang menarik perhatian/minat, kreatif dan inovatif yang melibatkan siswa secara aktif selama pembelajaran .

Buku ajar sekolah

Subtema 3:
Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia

Ayo Mengamati 

A



B



C



D



Amatilah gambar di atas, lalu jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

Apa komentar atau pendapatmu melihat gambar-gambar di atas?

.....

.....

.....



Gambar 1. Perbandingan Buku Siswa Di Sekolah Dengan Buku Siswa Penulis yang Kembangkan

Gambar 1 di atas mendeskripsikan bahwa buku ajar yang penulis kembangkan terdapat penambahan materi seperti siswa diberikan arahan untuk memahami materi dengan cara sebagaimana yang ada pada buku ajar. Model pembelajaran ini bertujuan untuk memberikan pola dan langkah yang jelas serta terpadu dalam pengembangan buku ajar pembelajaran tematik yang akan dilakukan sesuai antara masalah dengan model pembelajaran yang dipilih.

Dengan dikembangkannya buku ajar tematik terpadu dengan model *Discovery Learning* diharapkan dapat memudahkan peserta didik belajar disekolah. Sebagaimana penelitian yang pernah dilakukan Arif (2017) bahwa buku ajar dengan pendekatan model *Discovery Learning* dapat meningkatkan

motivasi, disiplin dan tanggung jawab. Sehingga buku ajar yang peneliti kembangkan ini sangat memungkinkan menarik perhatian peserta didik untuk mengikuti dan meningkatkan motivasi belajar.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan perencanaan penelitian tentang **“Pengembangan Buku Ajar Tematik Terpadu Berbasis Model *Discovery Learning* (DL) Kelas IV Sekolah Dasar”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru masih terfokus pada satu sumber buku yang sudah disediakan Kemendikbud dalam bentuk buku pegangan guru dan buku pengembangan siswa.
2. Buku siswa tidak ada dicantumkan di dalam buku kemendikbud.
3. Pendidik kurang mampu memilih dan mengembangkan buku ajar yang tepat sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku.
4. Buku ajar yang digunakan kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga apa yang diharapkan dari sebuah proses pembelajaran tidak tercapai secara efektif.
5. Model pembelajaran yang dirancang pada buku ajar kurang cocok terhadap keefektifan proses pembelajaran.
6. Penggunaan bahasa pada buku bacaan belum komunikatif dan tidak sesuai dengan tingkatan siswa sehingga kurang di pahami oleh siswa.

7. Gambar yang digunakan pada buku bacaan kurang menarik bagi siswa dan cakupan materi terlalu sedikit.

C. Batasan Masalah

permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka masalah dalam penelitian ini perlu dibatasi agar ada titik fokus yang menjadi studi kajian. Diharapkan dengan pembatasan masalah masalah tersebut mampu menjawab permasalahan yang ada. Pembatasan masalah dalam perencanaan penelitian ini ditujukan pada beberapa aspek, yaitu:

1. Pengembangan buku ajar untuk siswa kelas IV semester II Tema 9 subtema 3.
2. Pengembangan buku ajar dilakukan dengan memfokuskan pada penerapan model pembelajaran *Discovery Learning*. Karena dengan model ini, siswa diarahkan untuk mengidentifikasi dan menemukan sendiri informasi pembelajaran dari apa yang mereka ketahui dan mereka pahami dalam suatu bentuk generalisasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah buku ajar tematik terpadu berbasis model *discovery learning* yang validitas untuk kelas IV Sekolah Dasar?
2. Bagaimanakah buku ajar tematik terpadu berbasis model *discovery learning* yang praktifitas untuk kelas IV Sekolah Dasar?
3. Bagaimanakah buku ajar tematik terpadu berbasis model *discovery learning* yang efektifitas untuk kelas IV Sekolah Dasar?

E. Tujuan Pengembangan

Tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah untuk menghasilkan buku ajar berbasis model *Discovery Learning* yang valid, praktis, dan efektif.

1. Menghasilkan buku ajar tematik terpadu berbasis model *discovery learning* yang valid untuk kelas IV Sekolah Dasar.
2. Menghasilkan buku ajar tematik terpadu berbasis model *discovery learning* yang praktis untuk kelas IV Sekolah Dasar.
3. Menghasilkan buku ajar tematik terpadu berbasis model *discovery learning* yang efektif untuk kelas IV Sekolah Dasar .

F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan pada pengembangan ini adalah buku ajar tematik terpadu berbasis model *Discovery Learning* dengan kriteria valid, praktis, dan efektif. Pengembangan produk, dirancang khusus untuk pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning*. Rancangan ini memberikan gambaran yang sesuai dengan karakteristik, kebutuhan dan lingkungan siswa serta mendukung untuk meningkatkan pemikiran kreatif siswa.

Secara lebih spesifik buku ajar yang dikembangkan dilihat dari aspek Isi, aspek model *Discovery Learning*, aspek Format dan Aspek kebahasaan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Diberikan petunjuk penggunaan buku ajar bagi guru dan peserta didik.
2. Buku ajar pada aspek isi disesuaikan dengan tuntutan kurikulum. Penyajian materi buku ajar disesuaikan dengan lingkungan dan karakteristik siswa. Buku ajar juga dilengkapi dengan materi pelajaran sehingga dapat memberikan

penguatan terhadap konsep pembelajaran yang ditemukannya dapat langkah *discovery learning*

3. Buku ajar pada aspek model pembelajaran, buku ajar yang di kembangkan berbasis model *Discovery Learning*, sehingga penyajian materi pembelajaran menggunakan langkah-langkah model *discovery learning*.
4. Buku ajar dilihat dari aspek format, buku ajar ini dari *caver* mencirikan model *discovery learning*, serta Pembuatan buku ajar menggunakan *Microsof Word 2007* dengan jenis *font Comic Sans MS*, dilengkapi dengan gambar-gambar dan warna yang menarik bagi siswa
5. Buku ajar di lihat dari segi bahasa menggunakan bahasa yang komunikatif dalam bahasa keseharian siswa namun sesuai dengan tatanan penulisan *EYD* dalam bahasa Indonesia.
6. Tampilan latar belakang buku ajar *fullcolour* dengan menggunakan warna orange sebagai warna pendukung.

G. Pentingnya Pengembangan

Penelitian yang akan dilakukan dengan memperhatikan kepentingan berbagai pihak yang dijadikan sebagai acuan terhadap pengembangan yang dilakukan. Manfaat pentingnya pengembangan dalam penelitian ini untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Bagi siswa, dapat membantu dalam pembelajaran
2. Bagi penulis, menambah pengetahuan dan bahan masukan untuk memotivasi timbulnya ide-ide dalam rangka pengembangan buku ajar di SD.

3. Bagi guru, memberikan alternatif dalam menerapkan model pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif, efisien, dan menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
4. Bagi penulis lain, sebagai bahan masukan untuk memotivasi timbulnya inspirasi atau ide-ide baru dalam rangkian pengembangan buku ajar tematik terpadu di SD.

H. Asumsi dan keterbatasan Pengembangan

Perencanaan penelitian pengembangan ini agar memperoleh hasil yang maksimal dan terarah, maka perlu asumsi dan keterbatasan dalam penelitian pengembangan yaitu sebagai berikut:

1. Asumsi Pengembangan

- a. Pembelajaran dengan menggunakan buku ajar tematik terpadu berdasarkan Model *Discovery Learning*, mampu mengembangkan buku ajar pendamping untuk siswa.
- b. Proses pembelajaran tematik terpadukan lebih efektif, efisien, dan lebih berkualitas dengan menggunakan buku ajar tematik terpadu berbasis Model *Discovery Learning*.
- c. Pengembangan buku ajar ini dapat memberikan pembelajaran yang lebih bervariasi, menarik dan mudah dipahami siswa.

2. Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan penelitian pengembangan ini dapat dibatasi pada aspek berikut ini:

- a. Buku Ajar yang dikembangkan berdasarkan model *Discovery Learning*.
- b. Buku ajar yang dikembangkan dibatasi untuk tema 9 subtema 3 pada kelas IV SD semester II.

I. Definisi Istilah

Ada beberapa istilah yang perlu diperhatikan sebagai dasar pemahaman terhadap penelitian pengembangan yang akan dilakukan, dijabarkan sebagai berikut :

1. Buku ajar merupakan sekumpulan materi yang dirancang dalam pembelajaran agar siswa dapat memahami suatu materi pelajaran yang disajikan.
2. *Discovery Learning* adalah teori belajar yang didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila pelajaran tidak disajikan dengan pelajaran dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan mengorganisasi sendiri.
3. Buku ajar tematik terpadu yang dikembangkan mengacu pada tiga syarat utama pengembangan yaitu: validitas, praktikalitas, dan efektivitas. Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut :
 - a. Validitas adalah tingkat keabsahan atau kelayakan suatu produk. Kegiatan validasi dilakukan oleh pakar dan praktisi dengan memberikan buku ajar yang telah dibuat beserta lembar validasinya sehingga diperoleh buku ajar yang valid. Validasi buku ajar meliputi aspek isi, aspek model *discovery learning*, aspek format dan aspek kebahasaan yang dirancang dalam buku ajar tematik terpadu di kelas IV SD.
 - b. Praktikalitas adalah tingkat kemudahan dan kepraktisan Buku ajar yang dapat dilihat dari keterlaksanaan pembelajaran sesuai dengan buku ajar yang sudah dikembangkan.
 - c. Efektivitas adalah tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran yang dapat dilihat dari proses pembelajaran yang dapat membentuk kreatifitas siswa dan hasil belajar siswa.